

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Menurut KBBI *Online* (2021), Pelaksanaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya. yang dimaksudkan dengan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Oleh Guru di MI Negeri Se – Kecamatan Baturaja Barat.

2. *Problem Solving*

Problem solving adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan Pepkin (2004:1). Jadi yang dimaksud dengan *problem solving* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru di MI Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

3. Guru

Menurut Aqib (2009:19) Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Yang dimaksudkan dengan guru dalam penelitian ini adalah guru MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU yang menjadi sampel penelitian khususnya yang telah melaksanakan pemecahan masalah belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206) “Penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti akan berupaya mendeskripsikan fakta, gejala, peristiwa, atau kejadian secara kuantitatif dengan menggunakan angka-angka (*numerical data*) tentang Pelaksanaan Pemecahan Masalah Belajar Siswa Oleh Guru di MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian. Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU yang berjumlah 50 orang. Adapun jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Guru	Populasi
1	MI Negeri 1 OKU	26	26
2	MI Negeri 2 OKU	24	24
Total Jumlah populasi		50	50

Sumber: *Tata Usaha MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU Tahun Pelajaran 2022/2023.*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari seratus, maka peneliti akan mengambil semua populasi tersebut sebagai sampel/ *total sampling*, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:176) yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika jumlah subyek lebih besar dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh sebab itu sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Guru	Sampel
1	MIN 1 OKU	26	26
2	MIN 2 OKU	24	24
Total Jumlah Sampel		50	50

Sumber: Tata Usaha MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan Pemecahan Masalah Belajar Siswa Oleh Guru di MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU.

Adapun dalam penghitungan kuesioner digunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja. Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus yang di kutip dari pendapat Sudijono (2014:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = angka persentase

Rumus tersebut akan dikerjakan dengan langkah – langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mencari presentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \text{ X skor}}{\text{Sampel X Skor}} \times 100 \%$$

- 2) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pernyataan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel X Skor}} \times 100$$

Untuk menentukan persentase dalam Pelaksanaan Pemecahan Masalah Belajar Siswa Oleh Guru di MI Negeri 1 OKU dan MI Negeri 2 OKU, peneliti menggunakan penghitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala Empat

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-4	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
2. Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
3. Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
4. Membuat kesimpulan